

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini digunakan berdasarkan pertimbangan penelitian mengenai analisis kemampuan tingkat literasi media memerlukan data yang akurat berdasarkan bukti-bukti empirik yang dapat diukur secara statistik. Seperti yang diungkapkan Purwanto (2008, hlm 16) menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian ini mengambil nama penelitian kuantitatif karena kualitas diskor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya. Prosedur ini ditempuh untuk menghilangkan subjektivitas dalam hasil penelitian. Bilangan merupakan bahasa artifisial yang objektif dan tanpa emosi sehingga dipandang tepat untuk mewakili komunikasi penelitian yang menjunjung objektivitas dan netralitas. Penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai penelitian positivistik karena dipengaruhi oleh paham filsafat positivisme yang menganjurkan bahwa pengetahuan haruslah positif.”

Dengan penelitian ini peneliti ingin mendapatkan informasi atau data yang akurat dan dapat diukur dari suatu populasi, dalam hal ini adalah tingkat literasi media yang dimiliki oleh mahasiswa departemen teknologi pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif survey. Morissan (2012, hlm 37) menjelaskan bahwa

“Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu. Sekilas penelitian deskriptif mirip dengan pekerjaan seorang wartawan, yaitu mengamati dan kemudian menceritakan dalam tulisan di media massa. Namun penelitian deskriptif bersifat ilmiah yang dilakukan

secara hati-hati dan cermat dan karenanya lebih akurat dan tepat dibandingkan pengamatan biasa sebagaimana yang dilakukan wartawan.”

Sedangkan menurut Arifin, “Penelitian survey merupakan penelitian yang bertujuan bukan hanya untuk mengetahui suatu fenomena, tetapi juga untuk menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar dan kriteria yang sudah ditentukan” (Arifin, 2012, hlm 42). Pemilihan metode deskriptif jenis survey dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hal ini didasari dengan maksud untuk mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana tingkat kemampuan literasi media internet mahasiswa departemen kurikulum dan teknologi pendidikan universitas pendidikan indonesia.

B. PARTISIPAN

Partisipan yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif departemen kurikulum dan teknologi pendidikan yang terdaftar di semester genap tahun ajaran 2016/2017. Dasar pertimbangan pemilihan adalah karena mahasiswa departemen teknologi pendidikan dekat dengan objek penelitian yaitu aplikasi berita di LINE bernama LINE TODAY.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan kumpulan unit yang menjadi subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 di departemen kurikulum dan teknologi pendidikan.

Penentuan populasi ini juga didasarkan oleh observasi sebelumnya melalui *google form*, dengan item pertanyaan penggunaan aplikasi LINE dan pembaca LINE TODAY dengan hasil 100% menggunakan line dan 45% populasi mengisi opsi sering dalam membaca LINE TODAY dan 55% mengisi opsi kadang-kadang.

Tabel 3.1

Rekapitulasi Mahasiswa

Semester Genap 2016/2017

Program Studi	Jumlah
A0551 TEKNOLOGI PENDIDIKAN	279

2. Sampel Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster sampling, adapun cluster dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif teknologi pendidikan. Dari jumlah 279 mahasiswa terdaftar, peneliti memilih 2 angkatan yang dibutuhkan secara random. Pemilihan tersebut sebagai sampel penelitian berdasarkan pertimbangan menurut Arifin (2012, hlm 224) bahwa “jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500, maka sampel yang dapat diambil sebanyak 30% - 40%”. Dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 279, diambil sebanyak 30% untuk sampel berjumlah 83,7 yang dibulatkan menjadi 84. Jadi dua angkatan dengan jumlah 84 orang mahasiswa sudah cukup mewakili populasi. Data sampel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Data Sampel Penelitian

Angkatan	Jumlah
2014	39 mahasiswa
2015	45 mahasiswa
Jumlah	84 mahasiswa

D. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Jenis Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket atau kuisisioner. Menurut Sukmadinata (2012, hlm 219) “Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpul datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden”.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, angket berupa pernyataan dengan jawaban yang sudah disediakan. Adapun skala yang digunakan dalam angket ini adalah dengan skala Guttman. Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Menurut Usman Rianse dan Abdi bahwa “skala Guttman sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal” (Usman Rianse dan Abdi, 2008, hlm 155). Skala Guttman disebut juga skala *scalogram* yang sangat baik untuk meyakinkan hasil penelitian mengenai kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti. Adapun perhitungan responden dalam skala Guttman adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Perhitungan Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

Jawaban dari responden dapat dinilai dengan skor tertinggi adalah 1 dan skor terendah adalah 0, untuk alternatif jawaban dalam angket penulis menetapkan

kategori, untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Ya = 0 dan Tidak = 1. Dalam pengambilan data ini penulis menggunakan skala Guttman dalam bentuk daftar cek, karena diharapkan penulis akan mendapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh dari responden. Untuk tahap awal dari penyusunan angket sendiri penulis terlebih dahulu mengumpulkan berbagai informasi yang ingin didapatkan dari responden, lalu kemudian dituangkan dalam kisi-kisi instrumen, setelah itu disusunlah instrumen berupa pertanyaan dari kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Untuk mempermudah responden dalam pengisian kuisioner yang akan diberikan, maka instrumen/kuisioner disajikan dengan bantuan aplikasi *google form*, yang contohnya dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 3.1

Kuisioner dalam bentuk *google form*

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah kesesuaian antara alat ukur terhadap konsep yang diukur. Menurut Arifin (2012, hlm 245) “Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.”

Validitas Isi menurut Neuendorf dalam Eriyanto (2011, hlm 273) berkaitan dengan apakah alat ukur yang telah memasukkan semua dimensi, semua indikator secara lengkap dari konsep yang hendak diukur. Sebuah alat ukur memiliki validitas isi jika alat ukur menyertakan semua indikator dari konsep, tidak ada yang terlewatkan.

Sedangkan validitas konstruk menurut Neuendorf dalam Eriyanto (2011, hlm 268) adalah validitas yang melihat apakah alat ukur disusun atau diturunkan dari suatu kerangka teori tertentu. Alat ukur disebut mempunyai validitas konstruk jikalau alat ukur tidak asal disusun, tetapi diturunkan berdasarkan suatu teori yang telah teruji. Pengujian validitas konstruk hampir sama dengan validitas isi yaitu dengan menggunakan bantuan ahli.

Dalam rangka memenuhi uji validitas, maka peneliti meminta bantuan dosen ahli media untuk menelaah kembali kisi-kisi dan item pertanyaan yang telah dibuat, apakah materi instrumen sudah baik dan telah sesuai dengan objek yang akan diteliti. Selain itu karena instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Guttman maka untuk memperoleh tingkat validitas instrumen penyusun menggunakan koefisien Reprodusibilitas dan koefisien Skalabilitas. Adapun rumus untuk menghitung koefisien Reprodusibilitas dan koefisien Skalabilitas adalah:

Koefisien Reprodusibilitas (Kr)

$$K_r = 1 - \frac{e}{n}$$

Keterangan:

Kr = koefisien Reprodusibilitas

e = jumlah kesalahan

n = jumlah total pilihan jawaban = jumlah pertanyaan x jumlah responden

(Usman Rianse dan Abdi, 2008, hlm 157)

Koefisien Skalabilitas (Ks)

$$K_s = 1 - \frac{e}{c(n - T_n)}$$

Keterangan:

K_s = Koefisien Skalabilitas

e = Jumlah kesalahan

k = Jumlah kesalahan yang diharapkan = $c(n-T_n)$ dimana c adalah kemungkinan mendapatkan jawaban yang benar. Karena jawaban adalah “Ya” dan “Tidak” maka $c = 0,5$.

n = Jumlah total pilihan jawaban = jumlah pertanyaan x jumlah responden

T_n = Jumlah pilihan jawaban

(Usman Rianse dan Abdi, 2008, hlm 157)

Untuk memenuhi uji validitas tersebut, penulis melaksanakan uji instrumen, instrument disebar ke responden yang merupakan mahasiswa UPI dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, setelah mendapatkan data hasil uji instrument dilakukan lah perhitungan, penulis menggunakan 2 metode perhitungan, secara praktis dan secara manual, untuk perhitungan secara praktis penulis menggunakan aplikasi pengolah angka *Microsoft Excel 2016* dengan bantuan program SKALO yang merupakan program analisis skala guttman, untuk hasil perhitungannya sendiri terlampir.

Dari hasil pengolahan menggunakan aplikasi tersebut didapatlah data dengan jumlah potensi salah sebesar 900 dan jumlah error sebesar 124, dengan nilai koefisien reproduibilitas sebesar 0,9 dan koefisien skalabilitas sebesar 0,79.

Selain itu penulis juga menggunakan perhitungan menggunakan metode manual menggunakan rumus, adapun perhitungan secara manualnya adalah sebagai berikut:

Koefisien Reproduibilitas (K_r)

$$K_r = 1 - \frac{e}{n}$$

$$K_r = 1 - \frac{94}{900}$$

$$K_r = 1 - 0,1$$

$$K_r = 0,9$$

Menurut Usman Rianse dan Abdi (2008, hlm 157) secara arbiter ditentukan bahwa skala yang memiliki $K_r \geq 0,90$ dianggap cukup baik untuk digunakan dalam survei, karena nilai dari hasil perhitungan ini didapatkan nilai $K_r = 0,9$ maka koefisien reproduibilitas untuk hasil uji instrumen ini dianggap cukup baik digunakan untuk penelitian.

Koefisien Skalabilitas (K_s)

$$K_s = 1 - \frac{e}{c(n - T_n)}$$

$$K_s = 1 - \frac{94}{0,5(900 - 30)}$$

$$K_s = 1 - \frac{94}{0,5(870)}$$

$$K_s = 1 - \frac{94}{435}$$

$$K_s = 1 - 0,21$$

$$K_s = 0,79$$

Menurut Usman Rianse dan Abdi (2008, hlm 157) skala yang memiliki nilai $K_s \geq 0,60$ dianggap cukup baik untuk digunakan dalam survei, karena nilai dari hasil perhitungan ini didapatkan nilai $K_s = 0,79$ maka koefisien skalabilitas untuk hasil uji instrumen ini dianggap cukup baik digunakan untuk penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument dimaksudkan untuk melihat keajegan atau kekonsistenan instrumen dalam mengukur respon dari responden sebenarnya. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian instrumen dapat dipercaya untuk

digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Menurut Arifin (2012, hlm 248) Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Untuk melakukan uji reliabilitas terhadap instrument yang sudah dibuat penulis dengan menggunakan teknik KR 20 (Kuder Richardson), adapun rumusnya adalah:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k = Jumlah item dalam instrumen

p_i = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

S_t^2 = Varians total

(Sugiyono, 2012, hlm 359)

Penulis menggunakan rumus KR 20 dikarenakan skor yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen adalah skor dikotomi 1 dan 0, adapun hasil uji reliabilitas instrumen berupa table dengan KR 20 terlampir. Setelah didapat hasil perhitungan dari tabulasi KR 20 maka langkah selanjutnya adalah menghitung varians total dan kemudian dimasukkan kedalam rumus KR 20:

Rumus Varians

$$X_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$$

$$X_t^2 = 16307 - \frac{(695)^2}{30}$$

$$X_t^2 = 16307 - \frac{483025}{30}$$

$$X_t^2 = 16307 - 16100,83$$

$$X_t^2 = 206,17$$

Varians Total

$$S_t^2 = \frac{X_t^2}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{206,17}{30}$$

$$X_t^2 = 6,87$$

Rumus KR 20 (Reliabilitas)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

$$r_i = \frac{30}{(30-1)} \left\{ \frac{6,87 - 2,55}{6,87} \right\}$$

$$r_i = \frac{30}{29} \left\{ \frac{4,32}{6,87} \right\}$$

$$r_i = 1,03 \{0,63\}$$

$$r_i = 0,65$$

Dari hasil perhitungan dengan mencari terlebih dahulu varians total maka didapat hasil reliabilitas menggunakan rumus KR 20 sebesar 0,65, kemudian dari hasil tersebut dimasukkan kedalam tabel kriteria reliabilitas di bawah ini.

Tabel 3.4

Kriteria Reliabilitas

Nilai	Kriteria
-1,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Reliabilitas Rendah
0,41 – 0,60	Reliabilitas Cukup
0,61 – 0,80	Reliabilitas Tinggi

0,80 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
-------------	----------------------------

(Guilford, 1956, hlm.145)

Karena hasil dari perhitungan reliabilitas 0,65, maka untuk kriterianya sendiri masuk dalam kriteria reliabilitas tinggi untuk digunakan dalam penelitian.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Secara umum, prosedur dan tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini melalui tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan atau pembuatan rancangan penelitian

- a. Peneliti memilih masalah dan melakukan studi pustaka.
- b. Peneliti membuat judul penelitian, merumuskan masalah dan menyusun proposal penelitian.
- c. Lalu, peneliti menentukan dan menyusun instrumen penelitian untuk keperluan pengambilan data, dan melakukan tahapan penilaian (*judgement*) dan uji coba terhadap instrumen yang telah dirancang.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Menyebarkan instrumen penelitian sekaligus mengumpulkan data.
- b. Melakukan pengolahan dan analisis data.
- c. Peneliti menarik kesimpulan dari penelitian.

3. Pembuatan laporan penelitian

Membuat laporan penelitian secara tertulis dengan mengacu kepada pedoman penulisan karya tulis ilmiah.

F. ANALISIS DATA

Pengolahan data untuk proses penarikan kesimpulan perlu dilakukan mengingat data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkannya.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif (berupa angket) sehingga perlu diolah dan ditarik kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam statistik deskriptif ini adalah dengan melakukan generalisasi dari sampel pada populasi dengan uji signifikansi terhadap hipotesis yang diajukan dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat satu sample dari data yang diperoleh dan presentase.

a. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menguji kebenarannya.

- H₀: Tidak terdapat kemampuan yang signifikan antara kemampuan literasi media mahasiswa dalam memanfaatkan fitur berita di *LINE TODAY*
- H₁: Terdapat kemampuan yang signifikan antara kemampuan literasi media mahasiswa dalam memanfaatkan fitur berita di *LINE TODAY*

b. Ketentuan Pengujian Hipotesis

Ketentuan pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2012, hlm 21) yakni: Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf kesalahan tertentu, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Tetapi sebaliknya bila Chi Kuadrat hitung lebih besar atau sama dengan harga tabel maka H₁ diterima.

c. Chi Kuadrat

Pengolahan data hasil penelitian dari instrumen angket dilakukan juga dengan uji Chi Kuadrat. Arifin (2012, hlm 288) mengemukakan bahwa “teknik uji Chi Kuadrat digunakan untuk menguji perbedaan antara frekuensi yang diobservasi dan frekuensi yang diharapkan”.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Arifin, 2012, hlm 288)

Keterangan:

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_e : frekuensi yang diharapkan

χ^2 : Nilai Kai Kuadrat

Adapun langkah- langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokan setiap jawaban yang diberikan oleh responden, untuk mengetahui banyaknya F_o
2. Mencari frekuensi yang diharapkan F_e dengan jalan seluruh F_o dibagi dengan jumlah alternatif jawaban
3. Mencari selisih F_o dengan F_e ($F_o - F_e$)
4. Menghitung Kai Kuadrat setelah memperoleh F_o dan F_e
5. Menentukan tingkat kebebasan (dk) yaitu jumlah alternatif jawaban dikurangi satu ($dk - 1$)
6. Melihat kolom dk (tabel harga kritik Kai Kuadrat) pada tingkat kepercayaan 99% untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak
7. Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan Kai Kuadrat dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika X^2 hitung $>$ X^2 tabel maka terdapat perbedaan yang signifikan

- Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan

d. Analisis Persentase

Analisis ini menggunakan perhitungan persentase. Teknik persentase digunakan untuk mengetahui banyaknya responden yang menjawab suatu item dalam pertanyaan angket. Melalui teknik prosentase ini peneliti dapat mempresentasikan setiap jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti.

Teknik persentase ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah seluruh data

Untuk memperoleh penafsiran maka persentase dari kemungkinan jawaban yang dipilih ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penafsiran Presentase

Persentase	Penafsiran
0%-1%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

(Arikunto dalam Nugraha, 2006, hlm 49)